

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK
CAIR NASA® TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)**

SKRIPSI

Oleh

**ILHAM SYAHNETA
NIM. 1910211057**

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Yusniwati, SP. MP**
- 2. Dr. Armansyah, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK
CAIR NASA® TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)**

Oleh



***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian***

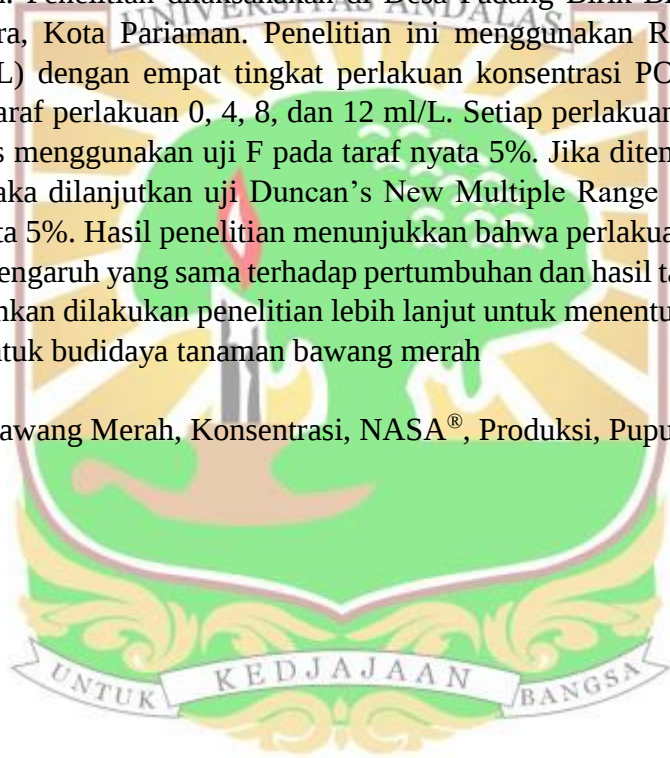
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR NASA[®] TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)

Abstrak

Bawang Merah (*Allium cepa* L.) merupakan komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi komoditas unggulan nasional karena dibutuhkan banyak masyarakat Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan produksi bawang merah. Upaya tersebut dapat melalui pemupukan yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi pupuk organik cair NASA[®] yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan di Desa Padang Birik-Birik, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat tingkat perlakuan konsentrasi POC NASA yang terdiri dari 4 taraf perlakuan 0, 4, 8, dan 12 ml/L. Setiap perlakuan diulang 4 kali. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5%. Jika ditemukan pengaruh yang nyata maka dilanjutkan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan POC NASA[®] memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan konsentrasi yang sesuai untuk budidaya tanaman bawang merah.

Kata Kunci: Bawang Merah, Konsentrasi, NASA[®], Produksi, Pupuk Organik Cair



THE EFFECT OF DIFFERENT CONCENTRATIONS OF NASA® LIQUID ORGANIK FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT (*Allium cepa* L.)

Abstract

Shallot (*Allium cepa* L.) are a horticultural commodity widely cultivated in Indonesia and have become a national flagship commodity due to high demand among the Indonesian population. Various efforts have been made to increase Shallot production, including through the use of environmentally friendly fertilizers. This study aimed to determine the optimal concentration of NASA® liquid organic fertilizer for the growth and yield of Shallot plants. The study was conducted in Padang Birik-Birik Village, North Pariaman District, Pariaman City. A completely randomized design (CRD) was used with four treatment levels of NASA® liquid organic fertilizer concentration: 0, 4, 8, and 12 mL/L. Each treatment was replicated four times. Data were analyzed using the F-test at a 5% significance level. If a significant effect was found, the analysis was followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% significance level. The results showed that NASA® liquid organic fertilizer treatments have a same effect on the growth and yield of Shallot plants. Further research is recommended to determine the appropriate concentration for Shallot cultivation.

Keywords: Shallot, Concentration, NASA®, Production, Liquid Organic Fertilizer.

